

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, sebab dalam penelitian ini berusaha mengumpulkan data secara sistematis dan intensif guna memperoleh pengetahuan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam perkembangan kecerdasan emosional saat pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian deskriptif dalam desain studi kasus. Studi kasus (*case study*) adalah jenis penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, atau entitas lain dalam periode waktu tertentu.⁵¹ Penelitian difokuskan pada fenomena atau keunikan tertentu yang ingin dipahami dengan mengabaikan fenomena lain. Tujuannya adalah untuk mendalami bagaimana peran guru Pendidikan agama Islam dalam perkembangan kecerdasan emosional saat pembelajaran pada peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dengan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah hal yang mulak. Disini peneliti dalam mengumpulkan data bertindak untuk mengamati dan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek.⁵² Peneliti hadir langsung dilapangan dengan cara mendatangi langsung ke lokasi yang digunakan untuk penelitian pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti hadir langsung

⁵¹ Jonathan Sarwono, "Memadu Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 9, no. 2 (2010): 119–32.

⁵² Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Edukasi* 01 (2017): 1–7.

sampai memperoleh data yang lengkap sehingga dari situ peneliti bisa memperoleh kesimpulan dari informasi yang menjadi sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dijadikan sebagai sasaran peneliti dalam penelitian. Pemilihan lokasi juga harus berdasarkan pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yakni SMPN 8 Kediri, yang beralamat Jl. Penanggungan No.2, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini berdasarkan pertimbangan, yakni:

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi SMPN 8 Kediri.
- b. Peneliti diterima melakukan penelitian di SMPN 8 Kediri.
- c. Pendidik yang mengajar pendidikan agama Islam memiliki upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.
- d. Pendidik pelajaran agama Islam di SMPN 8 Kediri. Memiliki cara yang efektif dan efisien dalam perkembangan peningkatan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data di penelitian kualitatif dapat dikelompokkan sesuai jenis dan porsinya. Mulai dari yang paling nyata hingga samar-samar, mulai dari primer sampai sekunder yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah:

⁵³ Farida Nugrahani, *Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1 (Solo: cakra Books, 2014): 13.

- a. Data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi pada siswa, dan pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri.
- b. Data sekunder, diperoleh melalui artikel, jurnal, literatur, dan beberapa dokumen yang berupa file yang berkaitan dengan peran guru dalam perkembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

Sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi 2, yakni:

- a. Sumber data primer, berasal dari pendidik pendidikan agama Islam, dan beberapa peserta didik dari kelas VIII di SMPN 8 Kediri.
- b. Sumber data sekunder, didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi seperti gambar atau foto berkaitan dengan peran guru dalam perkembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yakni dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tujuannya untuk memperoleh makna atas gejala atau fenomena yang terjadi.

a. Observasi

Dalam penelitian ini bentuk yang dilakukan adalah pengamatan terhadap pembentukan kecerdasan emosional di SMPN 8 Kediri.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara yakni dilakukan oleh beberapa partisipan atau nara sumber, yakni: Pendidik mata pelajaran pendidikan agama

Islam dan beberapa peserta didik SMPN 8 Kediri. Dalam wawancara ini dilakukan guna mendapatkan data mengenai:

1. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan pendidik dalam pelajaran pendidikan agama Islam untuk memaksimalkan perkembangan kecerdasan emosional pada peserta didik kelas VIII di SMPN 8.
2. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan emosional pada peserta didik dalam pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi yakni berupa foto wawancara terhadap pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam, kegiatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam upaya memaksimalkan perkembangan kecerdasan emosional pada peserta didik kelas VIII, profil SMPN 8 Kediri, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah dan beberapa kegiatan peserta didik serta pendidik.

F. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁴

Aktivitas dalam analisis data yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini beberapa penjelasan aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

⁵⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Mengumpulkan data adalah kegiatan utama pada setiap peneliti. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya.⁵⁵

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemulihan, pemutusan perhatian, pengabstrakan dan pentranformaian data kasar dari lapangan. Fungsi dari reduksi data yakni agar memanjakan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi dapat ditarik.⁵⁶

Dalam melakukan penelitian tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional Saat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VIII di SMPN 8 Kediri, Apa saja yang dilakukan pendidik dalam pelajaran pendidikan agama Islam untuk memaksimalkan perkembangan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri, kecerdasan emosional peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

Tentunya banyak data yang diperoleh oleh peneliti baik berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti memilah data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data-data yang diperoleh tetapi tidak sesuai dengan tema maka akan dihilangkan, karena data yang dipakai peneliti hanyalah data-data pokok dan penting yang sesuai dengan tema yang diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kegiatan memberikan kumpulan informasi yang tersusun sehingga bisa memberi kemungkinan agar dapat menarik kesimpulan dan pengambilan

⁵⁵ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 40.

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020: 20-21.

tindakan.⁵⁷ Wujud dari penyajian data yakni berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya yakni untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Setelah mereduksi data atau membuang data yang tidak diperlukan, selanjutnya langkah peneliti yaitu menyajikan data yang telah di pilah. Data yang disajikan yakni data mengenai konsep apa saja yang dilakukan pendidik dalam memaksimalkan perkembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMPN 8 Kediri dan gambaran keadaan kecerdasan emosional peserta didik saat pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII di SMPN 8 Kediri.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menuliskan kesimpulan atau verifikasi berdasarkan data yang telah peneliti sajikan yakni tentang konsep perkembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran agama Islam, upaya pendidik dan gambaran kecerdasan emosional peserta didik saat pembelajaran pendidikan agama Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi saat pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai pengecekan dan perbandingan berbagai data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁸

Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yakni:

⁵⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

⁵⁸ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]," *Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 21–22.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah upaya pengujian untuk menguji kredibilitas data dimana dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian untuk menguji kredibilitas data. Dengan cara melakukan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam kredibilitas data waktu juga faktor yang mempengaruhi data yang dikumpulkan dengan teknik.⁵⁹

Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah uji validitas data menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun triangulasi sumber dipenelitian ini yaitu saat peneliti menguji data yang didapat dari narasumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu narasumber yang bisa dianggap paling mengetahui atau mengerti tentang rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yakni, Pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 8 Kediri. Sedangkan triangulasi teknik pada peneliti ini yakni menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁹ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.